



## **PERAN INTEGRASI RANTAI PASOK DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM AZALEA DI JATIMULYA, CILODONG, DEPOK, JAWA BARAT**

**Dorina Widowati<sup>1\*</sup>, Gatri Lunarindiah<sup>2</sup>, Rayi Retno Dwi Asih<sup>3</sup>, Astrid Maria Esther<sup>4</sup>, Harsha Danya Ibrahim<sup>5</sup>, Shania Juviana Susanto<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

\*Korespondensi: [dorina.widowati@trisakti.ac.id](mailto:dorina.widowati@trisakti.ac.id), [Gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id](mailto:Gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id), [rayi@trisakti.ac.id](mailto:rayi@trisakti.ac.id), [Astrid.maria@trisakti.ac.id](mailto:Astrid.maria@trisakti.ac.id), [harsha.d.i.3030@gmail.com](mailto:harsha.d.i.3030@gmail.com), [Shania\\_juviana@yahoo.com](mailto:Shania_juviana@yahoo.com)

**ABSTRAK.** Pada masa mulai berakhirnya pandemi ini yang dibutuhkan bagi pelaku wirausaha (UMKM) salah satunya adalah mengembangkan usahanya dan mendapatkan wawasan tentang cara meningkatkan kinerja usaha dengan memahami perlunya integrasi rantai pasok dalam kegiatan usahanya. Saat ini sudah tergabung sebanyak 20 pelaku UMKM Azalea yang membutuhkan pelatihan dan penyuluhan untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kinerja usahanya. Salah satunya masih kurangnya pemahaman dalam integrasi rantai pasok dalam kegiatan usahanya yang sekarang sudah memasuki Revolusi Industri 4.0. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah memberikan dan membagikan informasi tentang integrasi rantai pasok dalam meningkatkan kinerja usahanya kepada UMKM Azalea di Depok, Jawa Barat. Metode yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan peran integrasi dalam kinerja dilakukan secara interaktif dan praktis sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan. Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai peningkatan daya saing melalui Rantai pasok dan kinerja usaha sehingga dapat mengembangkan atau mempertahankan usahanya dengan lebih baik.

**Kata kunci:** Integrasi Rantai Pasok; Kinerja UMKM; UMKM

**ABSTRACT.** At the start of the end of this pandemic what is needed for entrepreneurs (MSMEs), one of which is to develop their business and gain insight on how to improve business performance by understanding the need for supply chain integration in their business activities. Currently, there are 10 Azalea SMEs who need training and counseling to develop their businesses and improve their business performance. One of them is still a lack of understanding in supply chain integration in its business activities, which are now entering the Industrial Revolution 4.0.

The purpose of this PkM activity is to provide and share information about supply chain integration in improving business performance.

The method carried out by providing counseling on the role of integration in performance is carried out interactively and practically so that it is easy to understand and implement.

Participants gain new insights on increasing competitiveness through supply chains and business performance so that they can develop or maintain their business better.

**Keywords:** Supply Chain Integration; MSME performance; MSME



## **PENDAHULUAN**

Rantai Pasok merupakan rantai pengadaan barang dan jasa kepada konsumen akhir dalam rangka menjamin ketersediaan material dan meminimalkan biaya, dimana hal tersebut diungkapkan oleh Tahwin dkk[1]. Rantai pasok merupakan mata rantai penentu siklus hidup suatu produk. Keberlangsungan suatu usaha atau produk ditentukan dari rantai pasok.

Integrasi Rantai Pasok berkaitan dengan kolaborasi strategis dan manajemen antara organisasi dan dalam organisasi di rantai pasok [2]. Integrasi Rantai Pasok juga dapat dianggap sebagai pendekatan untuk mengintegrasikan informasi antara pemasok, produsen, distributor, dan pelanggan [3]. Secara umum Integrasi Rantai Pasok dapat dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu integrasi internal dan integrasi eksternal [4]. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa penerapan integrasi Rantai Pasok dapat meningkatkan kinerja perusahaan [2], [3]

Perusahaan dengan integrasi internal yang efisien dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung rantai pasokan integrasi untuk meningkatkan kinerja organisasi karena struktur dan budaya organisasi dapat berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk membentuk SCI [3]. Wiengarten dkk. (2019) mengungkapkan bahwa semakin terintegrasi rantai pasok dalam suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya. Sundram, Chhetri & Bahrin (2020) menekankan bahwa terintegrasi rantai pasok, informasi dan teknologi mampu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasok dan kinerja perusahaan.[5]

UMKM merupakan memiliki struktur dan undang-undang khusus untuk mendukung inisiatif untuk mempromosikan lapangan kerja dan menghasilkan kegiatan inovatif [6]. Apalagi UMKM tergolong sebagai tulang punggung ekonomi karena ke posisi kuat mereka sebagai penghasil pekerjaan [7]. UMKM membutuhkan solusi yang berbeda dalam menghadapi perubahan atau hambatan seperti integrasi dalam teknologi industri 4.0, praktik yang terkait dengan keberlanjutan, dan manajemen rantai pasok (SCM) dari perusahaan besar [8]. Untuk itu salah satu solusi yang dapat diberikan kepada UMKM salah satunya memberikan wawasan peran integrasi rantai pasok dalam meningkatkan kinerja UMKM seperti penjualan, kepuasan konsumen dalam menghadapi teknologi industri 4.0 supaya UMKM tetap berlanjut.

UMKM Azalea merupakan suatu wadah yang terdiri dari beberapa Ibu Rumah Tangga yang produktif yang menghasilkan produk makanan. Selain ibu rumah tangga terdapat juga pelaku usaha yang memiliki usaha kedai makanan dan coffe shop. Produk UMKM Azalea terdiri dari Sambel ulek jeng Enno, Nasi bakar dan Paru pedas, Kering kentang pengantin dan risol mayo, Pastel dan kue lumpur, Sosis solo, Kue basah, Roti, Klappertaart dan rice mentai, Kopi. Saat ini sudah tergabung sebanyak 10 UMKM yang membutuhkan pelatihan dan penyuluhan untuk mengembangkan usaha mereka.

UMKM Azalea merupakan salah satu kelompok UMKM yang perlu diberikan wawasan bahwa untuk meningkatkan kinerja usaha salah satunya dengan mempelajari dan memahami pentingnya peran integrasi rantai pasoknya dan juga yang sesuai dengan materi yang sudah diprogramkan oleh UMKM Azalea yaitu program tentang Pembekalan bagi wirausaha dimana tema kegiatan Peran Integrasi Rantai Pasok dalam meningkatkan Kinerja UMKM.

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah Pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan agar pelaku UMKM Azalea lebih memahami pentingnya integrasi dengan pihak-pihak yang

terlibat dalam rantai pasok yang akan dapat berdampak pada kinerja usahanya. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dan praktis sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 pada jam 10.00 -12.00 di ruang pertemuan UMKM Sektor Azalea, Grand Depok City, RT/RW 01/03, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Cilodong, Depok, Jawa Barat. Penyuluhan dihadiri oleh 20 pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman seperti Sambel ulek jeng Enno, nasi bakar dan Paru pedas, Kering kentang pengantin dan risol mayo, pastel dan kue lumpur, Sosis solo, Kue basah, Roti, Klappertaart dan rice mentai, Kopi.

Para Pemasok dari UMKM ini adalah pemasok bahan baku dan pemasok alat pendukung kegiatan usahanya seperti pedagang beras, pedagang ayam, pedagang sayur, pedagang kemasan, pedagang gas. Jika tidak ada komunikasi dan integrasi dengan para pemasoknya bisa terjadi produk yang dijual tidak sesuai yang diinginkan pelanggan, misalnya jika bahan bakunya tidak bagus/tidak segar/fresh maka produk makanan/minuman yang dijual kualitas menurun dan konsumen akan mengajukan keluhan. Hal ini akan mengakibatkan konsumen beralih ke penjual yang lain.

Jadi dalam kegiatan penyuluhan ini difokuskan pada bagaimana peserta untuk tidak mengabaikan komunikasi dan integrasi dengan pemasoknya.



Gambar 1. Hasil Produk UMKM Azalea

Peserta penyuluhan sangat antusias dan aktif dalam kegiatan penyuluhan tersebut, hal ini dapat dilihat dari tanggapan dan pertanyaan dari peserta.



Gambar 2. Peserta dan pelaksana Kegiatan



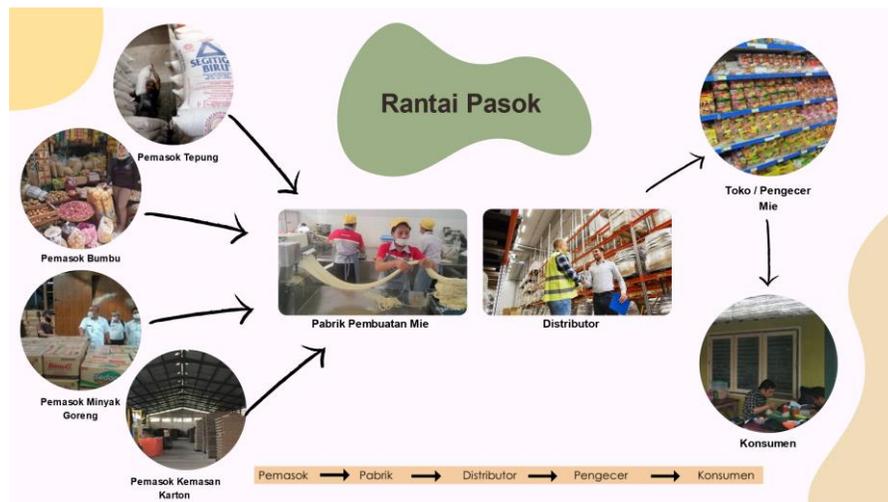
Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4a. Materi Penyuluhan



Gambar 4b. Materi Penyuluhan



Gambar 4c. Materi Penyuluhan



Gambar 4d. Materi Penyuluhan



Gambar 4e. Materi Penyuluhan

Setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mengenai kerjasama yang baik dengan para pemasok berpengaruh terhadap kinerja UMKM Azalea maka dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Hasil evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dari sekitar 20 peserta adalah sebagai berikut: sekitar 50 % memahami tentang manajemen rantai pasok, dapat memahami tentang konsep integrasi rantai pasok sekitar 40 %, dapat menerapkan integrasi rantai pasok sekitar 50%, memperoleh hal yang baru dari materi ini sekitar 55%, dan materi manfaat dan sesuai yang diharapkan sekitar 55%.

Jadi dapat dilihat bahwa ada peningkatan pemahaman tentang pentingnya Kerjasama dengan pemasok pada peserta yang merupakan pelaku UMKM di sector Azalea Grand depok City. Hasil ini didapat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta penyuluhan. Dampaknya pelaku sudah lebih percaya diri dalam meningkatkan kinerja usahanya dengan melakukan Kerjasama yang lebih baik dengan para pemasoknya. Hal-hal yang perlu ditindak lanjuti adalah perlunya kegiatan pendampingan yang berkelanjutan untuk UMKM supaya sesuai dengan yang diinginkan yaitu produk dapat bersaing di pasar.



## **KESIMPULAN**

Penyuluhan dilakukan dengan baik dan lancar. Peserta cukup aktif dan antusias bertanya dan menjawab berbagai pertanyaan dan diskusi. Beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penyuluhan ini: yang pertama Peserta banyak mengajukan pertanyaan terkait cara mengatasi persaingan usaha yang semakin ketat, membuat produk yang berkualitas dan bentuk Kerjasama yang dapat dilakukan dengan pemasok dimana sudah terjawab pada kegiatan penyuluhan tersebut, yang kedua perlunya koordinasi dan integrasi agar calon dan pelaku UMKM dapat saling berbagi dan berkolaborasi dalam menjalankan usahanya.

Saran yang dapat dilakukan adalah Pendampingan yang kontinu, untuk mengawasi kemajuan setiap usaha yang dijalankan. Upaya ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok usaha perlu dilakukan setelah penyuluhan, terutama untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha UMKM Azalea Grand Depok City. Upaya ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok usaha

## **UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)**

Ucapan terimakasih bersifat optional (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Tahwin, D. A. L. Dewi, and A. A. Mahmudi, "Supply Chain Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Industri Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang)," *2nd Univ. Res. Colloquium 2015 ISSN*, no. 4, pp. 71–79, 2015.
- [2] R. Hendijani and R. Saeidi Saei, "Supply chain integration and firm performance: the moderating role of demand uncertainty," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/23311975.2020.1760477.
- [3] H. Tian, S. K. Otchere, C. P. K. Coffie, I. A. Mensah, and R. K. Baku, "Supply chain integration, interfirm value co-creation and firm performance nexus in Ghanaian SMEs: Mediating roles of stakeholder pressure and innovation capability," *Sustain.*, vol. 13, no. 4, pp. 1–18, 2021, doi: 10.3390/su13042351.
- [4] N. I. Li, "The Impact of Supply Chain Integration on Operation Performance the Moderating Role of IT Competence," *Manag. Sci. Eng.*, vol. 9, no. 4, pp. 40–45, 2015, doi: 10.3968/7549.
- [5] V. P. K. Sundram, P. Chhetri, and A. S. Bahrin, "The Consequences of Information Technology, Information Sharing and Supply Chain Integration, towards Supply Chain Performance and Firm Performance," *J. Int. Logist. Trade*, vol. 18, no. 1, pp. 15–31, 2020, doi: 10.24006/JILT.2020.18.1.015.
- [6] E. Jové-Llopis and A. Segarra-Blasco, "Eco-Efficiency Actions and Firm Growth in European SMEs," 2004, doi: 10.3390/su10010281.
- [7] C. Martínez-Olvera and J. Mora-Vargas, "A comprehensive framework for the analysis of Industry 4.0 value domains," *Sustain.*, vol. 11, no. 10, pp. 1–22, 2019, doi: 10.3390/su11102960.
- [8] H. S. Birkel, J. W. Veile, J. M. Müller, E. Hartmann, and K. I. Voigt, "Development of a risk framework for Industry 4.0 in the context of sustainability for established manufacturers," *Sustain.*, vol. 11, no. 2, pp. 1–28, 2019, doi: 10.3390/su11020384.